

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis, dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Metode penelitian juga dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Semua langkah yang dilakukan dengan maksud untuk mengatasi suatu masalah khusus atau menguji hipotesis guna mendapatkan pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia.² Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang diolah dan diuji secara statistik.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek/subjek yang mempunyai karakteristik untuk diteliti (kualitas dan kriteria yang telah ditetapkan) terlebih dahulu oleh penelitiannya.³ Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT Dthree Sukses Mulia Kota Tasikmalaya berupa neraca dan laporan laba rugi

¹ Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, Cv. hal. 1

² Sembiring, T. B. (2023). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Karawang: CV Saba Jaya Publisher. hal. 1

³ Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencabakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga. Hal. 67

periode 2023-2025. Sehingga, terdapat 34 data yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar *representative*.⁴

Sampel dalam penelitian ini merupakan data sekunder yakni seluruh data laporan keuangan PT Dthree Sukses Mulia Kota Tasikmalaya yang dikeluarkan tahun 2023-2025. Sampel laporan keuangan perusahaan yang dibutuhkan dalam penelitian ini ialah dalam bentuk laporan perbulan yang keseluruhan datanya berjumlah 34 data. Data yang digunakan dimulai pada bulan Januari 2023 hingga Oktober 2025.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dilakukan pertama kali wawancara untuk melakukan studi pendahuluan dalam penelitian ini, dan menggali informasi lebih lanjut untuk hasil dari penelitian ini. Setelah melakukan wawancara, peneliti melakukan dokumentasi laporan keuangan yang dibutuhkan

⁴ Pasaribu, B. (2022). *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Tangerang: Media Edu Pustaka. hal. 49

untuk data sekunder penelitian. Data sekunder yang dibutuhkan ialah laporan keuangan berupa neraca, dan laporan laba rugi perbulan perusahaan dengan jumlah 34 data.

D. Definisi Operasional

1. Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen merupakan variabel terikat karena variabel ini dipengaruhi oleh variabel independent atau variabel bebas.⁵ Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendapatan perusahaan yang diolah dalam satuan logaritma. Pendapatan perusahaan merupakan hasil yang diperoleh dari penjualan produk PT Dthree Sukses Mulia Kota Tasikmalaya mulai bulan Januari 2023 hingga bulan Oktober 2025.

2. Variabel Independen (bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen.⁶ Berikut variabel independen pada penelitian ini:

a. Modal

Modal merupakan dana yang digunakan oleh PT Dthree Sukses Mulia Kota Tasikmalaya untuk mengembangkan usahanya berdasarkan data laporan keuangan neraca diolah dalam satuan akar kuadrat bulan Januari 2023 hingga Oktober 2025.

b. Tenaga Kerja

⁵ Widodo, S. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian*. Pangkalpinang: CV Science Techno Direct. hal. 144

⁶ *Ibid.* hal 145.

Pada variabel ini, tenaga kerja ialah jumlah tenaga kerja yang bekerja pada setiap bulannya yang diolah dalam bentuk akar kuadrat berdasarkan laporan data karyawan PT Dthree Sukses Mulia Kota Tasikmlaya dengan data bulan Januari 2023 hingga Oktober 2025. Pada data ini, diolah dalam satuan angka.

c. Biaya Promosi

Biaya pomosi merupakan pengeluaran yang dilakukan perusahaan untuk memperkenalkan produk demi meningkatnya penjualan PT Dthree Sukses Mulia Kota Tasikmalaya. Pada data ini diolah dalam satuan akar kuadrat yang diantaranya biaya iklan, biaya pemasaran *marketplace*, dan biaya pemasaran lainnya. Data yang digunakan tiap bulannya berasal dari data laporan laba rugi pada bulan Januari 2023 hingga Oktober 2025.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari modal, tenaga kerja, dan biaya promosi yang masing-masing memiliki peran penting dalam mempengaruhi pendapatan PT Dthree Sukses Mulia Kota Tasikmalaya. Pada variabel terikat juga variabel bebas, dapat disusun rancangan operasional variabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Pengukuran
Pendapatan Perusahaan (Y)	<i>Omzet</i> penjualan per-bulan.	Pendapatan Perusahaan = $\sum_{i=1}^n (Harga_i \times Jumlah_i)$
Modal (X ₁)	Dana yang digunakan perbulan.	Modal = Modal Sendiri + Modal Pinjaman
Tenaga Kerja (X ₂)	Jumlah tenaga kerja perbulan	Tenaga Kerja = Jumlah Tenaga Kerja Perbulan
Biaya Promosi (X ₃)	Biaya iklan, biaya pemasarab marketplace, dan biaya pemasaran lainnya perbulan.	Biaya Promosi = Biaya Iklan + Biaya Pemasaran Marketplace + Biaya Pemasaran Lainnya.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data.⁷ Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi sederhana untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel independent dengan variabel dependen. Regresi berganda untuk memprediksi hasil seluruh variabel independen dengan variabel dependen, dan koefisien determinasi untuk mengukur

⁷ Kurniasih, D. (2021). *Teknik Analisis*. Bandung: Alfabeta CV. hal. 6

besarnya presentase pengaruh semua variabel independen dalam model regresi.

Berikut langkah-langkah dalam teknik analisis data tersebut:

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistika yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis data hasil penelitian tetapi tidak untuk mengambil kesimpulan yang lebih luas terhadap ciri-ciri populasi (generalisasi/inferensi). Statistika deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan. Penarikan kesimpulan pada statistika deskriptif hanya ditujukan pada kumpulan data yang ada.⁸

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Distribusi normal adalah distribusi simetris dengan modus, mean, dan median berada dipusat. Distribusi normal diartikan sebagai sebuah distribusi tertentu yang memiliki karakteristik berbentuk seperti lonceng jika dibentuk menjadi sebuah histogram.⁹

Uji normalitas yang dilakukan oleh peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 22.0*. Pengujian normalitas data hasil penelitian dengan

⁸ Nalim, Y. (2002). *Statistika Deskriptif*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press. hal. 11

⁹ Nuryadi. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media. hal. 79

menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, data dinyatakan berdistribusi normal jika Signifikasi $> 0,05$.¹⁰

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dimaksudkan untuk menguji apakah terdapat hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan model-model regresi.¹¹ Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi digunakan matrik korelasi variabel bebas dan melihat nilai toleran dan *Variance Inflation Faktor* (VIF) dengan perhitungan bantuan program SPSS 22.0.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) dan *Tolerance*, apabila nilai VIF < 10 dan *Tolerance* $> 0,1$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas artinya tidak boleh terjadi korelasi antara variabel pengganggu atau variabel sisa dengan masing-masing variabel-variabel independen. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi

¹⁰ *Ibid.* hal 87

¹¹ Indartini, M. (2024). *Analisis Data Kuantitatif*. Klaten: Lakesha. hal. 15

heteroskedastisitas.¹² Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan melihat hasil grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat dengan variabel bebas. Berdasarkan dasar analisis berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, dan serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Gejala autokorelasi timbul sebagai akibat adanya korelasi antara anggota dari serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (seperti dalam data *time series*) atau menurut ruang (seperti dalam data *cross-sectional*), dan juga diantara variabel bebas yang digunakan merupakan variabel *lagged* dari variabel terikat.¹³

Pada penelitian ini, menggunakan data *time series* pada tahun 2023-2025 data perbulan pada bulan Januari 2023 hingga Oktober 2025. Jika ada autokorelasi maka dapat dikatakan bahwa koefisien korelasinya kurang akurat. Untuk mengetahui adanya autokorelasi tersebut digunakan uji *Durbin-Watson* yang dapat dilihat dari hasil uji regresi linier berganda.

¹² *Ibid.* hal 24

¹³ *Ibid.* hal 21

3. Uji Hipotesis 1-3

a. Koefisien Korelasi Sederhana

Koefisien korelasi sederhana merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel yaitu satu buah variabel independen terhadap satu variabel dependen.¹⁴

b. Koefisien Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana merupakan model prediksi yang digunakan pada data yang hanya melibatkan dua variabel dan berskala interval atau rasio.¹⁵ Rumus regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (variabel terikat)

X = Variabel independen (variabel bebas)

a = Konstanta (nilai dari Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

e = *Error*

c. Uji Parsial (Uji T)

Uji T adalah salah satu uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua rata-rata sampel. Uji T

¹⁴ Indartini, M. (2024). *Analisis Data Kuantitatif*. Klaten: Lakeisha. hal 29

¹⁵ Fatmawati, A. (2024). *Pengantar Regresi Linier Sederhana dalam Penelitian Farmasi*. Yogyakarta: Jejak Pustaka. hal. 1

menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Kriterianya sebagai berikut:¹⁶

- 1) Jika $t \text{ (tabel)} < F \text{ (hitung)} < t \text{ (tabel)}$ maka H_0 diterima.
- 2) Jika $t \text{ (hitung)} < t \text{ (tabel)}$ atau $t \text{ (hitung)} > t \text{ (tabel)}$ maka H_0 ditolak.

4. Uji Hipotesis 4

a. Koefisien Korelasi Berganda

Korelasi berganda (*multiple correlation*) merupakan korelasi yang terdiri dari dua variabel bebas (X_1 , X_2) atau lebih, serta satu variabel terikat (Y). Item ini merupakan indikator seberapa besar variabel-variabel independen (bebas) mampu menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen (tak bebas).¹⁷ Pada penelitian ini, terdapat tiga variabel independent yaitu:

- 1) X_1 modal terhadap pendapatan perusahaan
- 2) X_2 tenaga kerja terhadap pendapatan perusahaan
- 3) X_3 biaya promosi terhadap pendapatan perusahaan

b. Koefisien Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai

¹⁶ Syarifuddin. (2022). *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Menggunakan SPSS*. Palangkaraya: Bobby Digital Center. hal 79

¹⁷ Indartini, M. (2024). *Analisis Data Kuantitatif*. Klaten: Lakeisha. hal 34.

dari variabel dependen, apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.¹⁸

Analisis regresi berganda bertujuan untuk menerangkan besarnya pengaruh modal, tenaga kerja, dan biaya promosi terhadap pendapatan perusahaan. Persamaan analisis regresi secara umum untuk menguji hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan Perusahaan

a = Koefisien Konstanta

b = Koefisien Regresi

X₁ = Modal

X₂ = Tenaga Kerja

X₃ = Biaya Promosi

E = Error, Variabel gangguan

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau biasa disebut dengan uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap

¹⁸ Warnaningtyas, H. (2019). *Analisis Data Kuantitatif*. Klaten: Lakeisha. hal.39

variabel terikat. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:¹⁹

- 1) H_a diterima apabila $F (\text{hitung}) > F (\text{tabel})$, berarti ada hubungan signifikan antara variabel X dengan variabel Y dan $P \text{ value} < 0,05$.
- 2) H_o diterima apabila $F (\text{hitung}) < F (\text{tabel})$, berarti tidak ada hubungan signifikan antara variabel X dengan variabel Y dan $P \text{ value} > 0,05$.

5. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan R^2 atau *R Square* pada prinsipnya mengukur seberapa besar kemampuan model menjelaskan variasi variabel dependen. Jadi koefisien determinasi sebenarnya mengukur besarnya presentase pengaruh semua variabel independen dalam model regresi terhadap variabel dependennya. Besarnya nilai koefisien determinasi berupa presentase, yang menunjukkan presentase variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model regresi.

Apabila nilai koefisien determinasi dalam model regresi semakin kecil (mendekati nol) berarti semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependennya atau dengan kata lain, nilai R^2 semakin mendekati 100% berarti semua variabel independen dalam memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependennya atau semakin besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen.²⁰

¹⁹ Syarifuddin. (2022). *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Menggunakan SPSS*. Palangkaraya: Bobby Digital Center. hal. 77

²⁰ Vikaliana, R. (2022). *Ragam Penelitian dengan SPSS*. Sukoharjo: Tahta Media Group. hal. 41

F. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pada penelitian ini memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan penelitian ini, berasal dari data laporan keuangan perbulan PT Dthree Kota Tasikmalaya tahun 2023-2025. Maka, tempat penelitian ini berlokasi di PT Dthree Sukses Mulia Kota Tasimalaya Jl Tundangan No. 70A, Linggajaya, Kecamatan Mangkubumi, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tahun akademik 2025/2026 yaitu dimulai dari bulan Agustus 2025 sampai dengan alokasi waktu sebagai berikut:

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Tahun 2025/2026				
		Agustus	Sept	Oktober	Nov	Des
1.	Studi Pendahuluan					
2.	SK Judul					
3.	Penyusunan Usulan Penelitian					
4.	Seminar Usulan Penelitian					

5.	Pengumpulan Data					
6.	Pengolahan Data					
7.	Analisis Data					
8.	Seminar Hasil Penelitian					
9.	Sidang Skripsi					